

WNA yang Ngaku sebagai Imam Mahdi dan Rasulullah Diusir dari Sumbar

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 18/10/2024



ORINEWS.id – Aparat imigrasi mendeportasi tujuh bule yang berdiam di [Pasaman Barat](#), Sumatera Barat (Sumbar). Satu dari mereka mengaku sebagai Imam Mahdi dan Rasulullah.

“Kami sudah berkali-kali berusaha menyadarkan kelompok itu, tapi makin menjadi, bahkan mereka meminta mubalah. Kami datang ke sana menerima tantangan mubalah dan akhirnya menjadi viral dan diketahui aktivis Islam di sana,” kata Ketua Gerakan Akhir Zaman ([Gaza](#)), Diki Candra yang dihubungi dari Jakarta, Kamis kemarin.

Diki Candra sendiri menjadi saksi dari mubalah yang dilakukan tiga orang dari Gaza yaitu Nanang Kosim, Ihsan Harahap, dan Ahmad dan tiga orang dari kelompok yang dipimpin oleh Rukayah yang bernama asli Susilawati alias Ci Susila itu.

Menurut Diki, Ci Susila itu yang mengaku mendapatkan petunjuk setelah bertemu dengan Allah SWT dan Rasulullah dalam mimpi atau mubasyiroh, bahkan juga mengaku bertemu dalam keadaan sadar.

“Jadi ini bagian dari manuver iblis dan setan mungkin di belakang layar adalah Dajjal untuk membuat mubasyirot yang palsu seolah-olah itu benar dari Allah sehingga orang ragu menerima kebenaran melalui mubasyirot,” katanya.

Bahkan ia menjelaskan, Ci Susila itu kemudian menunjuk anggotanya sebagai titisan dari keluarga dan sahabat-sahabat Nabi Muhammad SAW. Ci Susila sendiri mengaku titisan dari anak Nabi Muhammad yang bernama Rukayah.

“Jadi ada yang ditunjuk sebagai titisan Fatimah, Umar bin Khatab, Abubakar, bahkan anggota mereka, Osama Altaf (WNA Norwegia), mengaku sebagai Imam Mahdi sekaligus Rasulullah,” katanya.

Ia mengatakan, Gaza yakin mereka itu sesat sehingga pihaknya menerima tantangan mereka untuk mubahalah. Jadi siapa yang berdusta akan terkena ahzab Allah SWT termasuk keluarganya.

“Kita lihat hasil mubahalah nanti, karena itu yang terbaik,” katanya.

Ia mengatakan, sebenarnya ingin mengadakan hal itu ke MUI Pusat, tetapi karena keterbatasan waktu, akhirnya hanya dilaporkan ke aktivis Islam di sana.

“Aparat juga sempat meminta konfirmasi ke Gaza, dan kami jelaskan sepak terjang mereka dan akhirnya WNA itu ditangkap imigrasi Padang,” katanya.

Dalam sejumlah pemberitaan, akhirnya Imigrasi Padang menjemput 7 orang warga negara asing di rumah Ci Susila di Pasaman Barat dan akan segera dideportasi ke negara mereka.

Ketujuh warga negara asing yang diamankan Imigrasi itu adalah, Priya Kurji 37 Tahun (Inggris), Anaya Kaur 6 Tahun (Inggris), Khadijjah 3 Tahun (Inggris), Muhammed Abdullah Sufian 1 Tahun (Inggris), Osama 35 Tahun (Norwegia), Krillan 39 Tahun (Inggris), dan Sianna 8 Tahun (Inggris).[]